

**PERJANJIAN KERJASAMA**  
**KOALISI PEREMPUAN INDONESIA CABANG GOWA**  
**WILAYAH SULAWESI SELATAN**  
**DENGAN**  
**PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA KELAS IB**  
NOMOR: **25** /KPIGW/IX/2023  
NOMOR: 2163/PKS/PA/IX/2023

**TENTANG**  
**PENCEGAHAN PERKAWINAN ANAK MELALUI PRESPEKTIF KEPENTINGAN**  
**TERBAIK ANAK DALAM UPAYA PENYELESAIAN PERKARA DISPENSASI**  
**KAWIN**

Pada hari ini senin tanggal 04 bulan September tahun dua ribu dua puluh tiga, yang bertandatangan di bawah ini :

- 1. Nama : HASNIATI HAYAT**  
**Jabatan : Pengurus Koalisi Perempuan Indonesia**  
**Cabang Gowa**  
**Alamat : Gowa**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Koalisi Perempuan Indonesia Cabang Gowa, selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

- 2. Nama : Dr. Mukhtaruddin Bahrum, S.H.I., M.H.I.**  
**Jabatan : Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa Kelas IB**  
**di Kabupaten Gowa**  
**Alamat : Jln. Masjid Raya No. 25 Sungguminasa**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengadilan Agama Sungguminasa selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya disebut PARA PIHAK, dengan ini menyatakan sepakat untuk melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (MoU) dalam Upaya pencegahan perkawinan anak di wilayah Kabupaten Gowa, dengan ketentuan sebagai berikut.

**Pasal 1**  
**Latar Belakang**

Perkawinan anak berkontribusi terhadap meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, stunting, perceraian, KDRT, putus sekolah hingga kekerasan seksual. Oleh sebab itu maka perlu komitmen bersama dalam upaya pencegahan Perkawinan Anak menjadi penting dalam rangka menyelamatkan generasi bangsa.

## **Pasal 2** **Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
4. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi
6. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang pedoman pengajuan dispensasi kawin
7. Konvensi Hak Anak yang disetujui oleh Majelis PBB Pada tanggal 20 November 1989
8. Perda Nomor 04 Tahun 2013 Tentang Sistem Perlindungan Anak Provinsi Sulawesi Selatan.

## **Pasal 3** **Tujuan**

1. Para Pihak mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas, dan fungsi masing-masing.
2. Para pihak berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam upaya pencegahan Perkawinan Anak

## **Pasal 4** **Ruang Lingkup Kerjasama**

Ruang lingkup perjanjian ini meliputi

1. Pihak pertama dan Pihak kedua bersinergi dalam peningkatan kapasitas kaitannya dengan Pendidikan Hak Kesehatan Seksual dan reproduksi (HKSR) dilingkup Pengadilan Agama Sungguminasa
2. Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terintegrasi kepada pasangan dan keluarga pasangan yang melakukan pengajuan dispensasi kawin
3. Pojok Informasi yang menyediakan informasi terkait HKSR, dampak perkawinan usia anak dan pencegahan Perkawinan Anak
4. Pemanfaatan layer informasi Pengadilan Agama Sungguminasa sebagai media kampanye cegah kawin Anak.
5. Hakim berperan aktif dalam upaya pencegahan perkawinan Anak melalui inovasi strategi
6. Pelibatan lintas sektor dalam pendampingan sidang dispensasi kawin

**Pasal 5**  
**Tugas dan Tanggungjawab**

Para pihak memiliki tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam upaya pencegahan perkawinan anak di Wilayah Kabupaten Gowa

**Pasal 6**  
**Jangka Waktu Perjanjian**

1. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 (satu) Tahun dan terhitung sejak tanggal ditandatangani dan disepakati oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**.
2. Perjanjian kerja sama ini dapat diperbaharui atau diperpanjang atas persetujuan atau kesepakatan dari **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dengan melakukan pemberitahuan sebelumnya maksimal 1 (satu) minggu sebelum berakhirnya tempo perjanjian ini.

**Pasal 8**  
**Pembiayaan**

Segala biaya yang ditimbulkan dari Kerjasama ini dibebankan kepada sumber-sumber yang tidak mengikat.

**Pasal 9**  
**Lain-Lain**

Perjanjian kerjasama (MoU) ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) diantaranya bermaterai yang ditandatangani oleh Para Pihak dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK KEDUA**  
**KETUA PENGADILAN AGAMA**  
**SUNGGUMINASA KBLAS IB**

  
**Dr. Mukhtaruddin Bahrum, S.H.I., M.H.I.**

**PIHAK PERTAMA**  
**SEKRETARIS KOALISI PEREMPUAN**

  
  
**WILAYAH GOWA**

  
**Hasniati Hayat**

**Mengetahui,**  
**KOALISI PEREMPUAN INDONESIA**  
**WILAYAH SULAWESI SELATAN**

  
**Ramlawati, S.Pd**  
Sekretaris Wilayah

**PERJANJIAN KERJASAMA**  
**KOALISI PEREMPUAN INDONESIA CABANG GOWA**  
**WILAYAH SULAWESI SELATAN**  
**DENGAN**  
**PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA KELAS IB**  
**NOMOR: 25 /KPIGW/IX/2023**  
**NOMOR: 2163/PKS/PA/IX/2023**

**TENTANG**

**PENCEGAHAN PERKAWINAN ANAK MELALUI PRESPEKTIF KEPENTINGAN  
TERBAIK ANAK DALAM UPAYA PENYELESAIAN PERKARA DISPENSASI  
KAWIN**

Pada hari ini senin tanggal 04 bulan September tahun dua ribu dua puluh tiga,  
yang bertandatangan di bawah ini :

**1. Nama : HASNIATI HAYAT**  
**Jabatan : Pengurus Koalisi Perempuan Indonesia**  
**Cabang Gowa**  
**Alamat : Gowa**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Koalisi Perempuan Indonesia  
Cabang Gowa, selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

**2. Nama : Dr. Mukhtaruddin Bahrum, S.H.I., M.H.I.**  
**Jabatan : Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa Kelas IB**  
**di Kabupaten Gowa**  
**Alamat : Jln. Mesjid Raya No. 25 Sungguminasa**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengadilan Agama  
Sungguminasa selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya disebut PARA PIHAK,  
dengan ini menyatakan sepakat untuk melaksanakan penandatanganan  
Perjanjian Kerjasama (MoU) dalam Upaya pencegahan perkawinan anak di  
wilayah Kabupaten Gowa, dengan ketentuan sebagai berikut.

**Pasal 1**  
**Latar Belakang**

Perkawinan anak berkontribusi terhadap meningkatnya angka kematian ibu  
dan bayi, stunting, perceraian, KDRT, putus sekolah hingga kekerasan seksual.  
Oleh sebab itu maka perlu komitmen bersama dalam upaya pencegahan  
Perkawinan Anak menjadi penting dalam rangka menyelamatkan generasi  
bangsa.

## **Pasal 2** **Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
4. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi
6. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang pedoman pengajuan dispensasi kawin
7. Konvensi Hak Anak yang disetujui oleh Majelis PBB Pada tanggal 20 November 1989
8. Perda Nomor 04 Tahun 2013 Tentang Sistem Perlindungan Anak Provinsi Sulawesi Selatan.

## **Pasal 3** **Tujuan**

1. Para Pihak mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas, dan fungsi masing-masing.
2. Para pihak berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam upaya pencegahan Perkawinan Anak

## **Pasal 4** **Ruang Lingkup Kerjasama**

Ruang lingkup perjanjian ini meliputi

1. Pihak pertama dan Pihak kedua bersinergi dalam peningkatan kapasitas kaitannya dengan Pendidikan Hak Kesehatan Seksual dan reproduksi (HKSR) dilingkup Pengadilan Agama Sungguminasa
2. Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terintegrasi kepada pasangan dan keluarga pasangan yang melakukan pengajuan dispensasi kawin
3. Pojok Informasi yang menyediakan informasi terkait HKSR, dampak perkawinan usia anak dan pencegahan Perkawinan Anak
4. Pemanfaatan layer informasi Pengadilan Agama Sungguminasa sebagai media kampanye cegah kawin Anak.
5. Hakim berperan aktif dalam upaya pencegahan perkawinan Anak melalui inovasi strategi
6. Pelibatan lintas sektor dalam pendampingan sidang dispensasi kawin

**Pasal 5**  
**Tugas dan Tanggungjawab**

Para pihak memiliki tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam upaya pencegahan perkawinan anak di Wilayah Kabupaten Gowa

**Pasal 6**  
**Jangka Waktu Perjanjian**

1. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 (satu) Tahun dan terhitung sejak tanggal ditandatangani dan disepakati oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**.
2. Perjanjian kerja sama ini dapat perbaharui atau diperpanjang atas persetujuan atau kesepakatan dari **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dengan melakukan pemberitahuan sebelumnya maksimal 1 (satu) minggu sebelum berakhirnya tempo perjanjian ini.

**Pasal 8**  
**Pembiayaan**

Segala biaya yang ditimbulkan dari Kerjasama ini dibebankan kepada sumber-sumber yang tidak mengikat.

**Pasal 9**  
**Lain-Lain**

Perjanjian kerjasama (MoU) ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) diantaranya bermaterai yang ditandatangani oleh Para Pihak dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

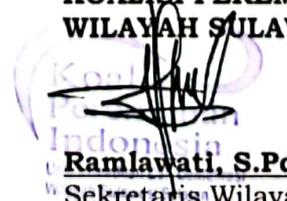
**PIHAK KEDUA**  
**KETUA PENGADILAN AGAMA**  
**SUNGGUMINASA KEJAS IB**

  
Dr. Mukhtaruddin Bahyum, S.H.I., M.H.I.

**PIHAK PERTAMA**  
**SEKRETARIS KOALISI PEREMPUAN**  
**INDONESIA**  
**CABANG GOWA**

  
Hasniati Hayat

Mengetahui,  
**KOALISI PEREMPUAN INDONESIA**  
**WILAYAH SULAWESI SELATAN**

  
Ramlawati, S.Pd  
Sekretaris Wilayah